

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian deskriptif, di mana data diperoleh dari lokasi penelitian yang telah ditentukan, juga dikenal sebagai *field research* atau riset lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini disebut deskriptif karena mencerminkan kondisi lapangan yang aktual, tujuan utama ilmuwan adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang akurat tentang suatu fenomena. Untuk mencapai tujuan deskriptif ini, peneliti berupaya memberikan gambaran sistematis tentang fakta atau karakteristik fenomena yang diteliti.¹ Sementara itu, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman makna, bukan angka-angka hasil pengukuran. Makna yang diungkapkan biasanya berkaitan dengan asumsi tentang apa yang dimiliki seseorang mengenai kehidupannya.²

Metodologi kualitatif adalah prosedur yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, berbagai metode dapat digunakan dalam penelitian dengan latar belakang alami untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai model, seperti studi kasus, biografi, fenomenologi, analisis teks, etnografi, dan lainnya.³

¹ Liche Seniati, dkk., *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta: Indeks, 2009), 16.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

³ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 30.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian bisa berupa benda, hal, atau orang, yang menjadi sumber data untuk objek yang menjadi permasalahan.⁴ Penelitian ini mengambil subjek penelitian sebanyak 4 orang, diantaranya 1 tokoh adat, 1 tokoh agama, 2 orang masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan tradisi *Masukkiri*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian diantaranya yaitu pelaksanaan tradisi *Masukkiri* Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Masukkiri* Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu karena hanya di tempat tersebutlah tradisi *Masukkiri* berada dan digelar secara rutin oleh masyarakat Bugis Pagatan pada berbagai pelaksanaan acara.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 121.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh di lapangan saat melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data yang objektif dan sesuai dengan tujuan peneliti, data tersebut biasanya disusun menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (pokok)

Pemilihan data primer yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perkembangan tradisi *Masukkiri* masyarakat Bugis Pagatan di Kabupaten Tanah Bumbu.
- 2) Atribut tradisi *Masukkiri* masyarakat Bugis Pagatan di Kabupaten Tanah Bumbu.
- 3) Proses pelaksanaan tradisi *Masukkiri* masyarakat Bugis Pagatan di Kabupaten Tanah Bumbu.
- 4) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Masukkiri* masyarakat Bugis Pagatan di Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Data Sekunder (penunjang)

Data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini adalah deskripsi umum dari lokasi penelitian, yaitu kondisi lokasi dan lingkungan masyarakat.

Berikut adalah pilihan data sekunder yang diambil dalam penelitian ini:

- 1) Letak geografis
- 2) Jumlah penduduk
- 3) Pendidikan
- 4) Agama

5) Mata pencaharian penduduk

6) Kultur dan sosial budaya

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti perlu mengumpulkan data dari berbagai sumber sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu orang yang dapat menyediakan informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam konteks ini, informan adalah orang yang dipilih dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan pedoman wawancara dalam instrumen pengumpulan data. Informan utama dalam penelitian ini meliputi tokoh adat dan tokoh agama di Kelurahan Pagatan, Kecamatan Tanah Bumbu.
- b. Informan tambahan, yaitu orang yang diminta untuk memberikan informasi ekstra yang masih diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, informan tambahan adalah sejumlah warga di Kelurahan Pagatan, Kabupaten Tanah Bumbu yang masih menjalankan atau mengikuti tradisi *Masukkiri*.
- c. Dokumen, yaitu sumber informasi tertulis yang bisa ditemukan dalam arsip, buku, dokumentasi profil kelurahan, dan literatur lainnya yang berisi data atau informasi yang mendukung penelitian ini, terkait dengan deskripsi umum lokasi penelitian. Sumber informasi ini bisa berasal dari pemerintah atau masyarakat setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang relevan, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terbuka dan melalui tiga langkah kegiatan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas penelitian di mana peneliti berperan aktif di lokasi studi, sehingga dapat secara langsung melihat dan memahami kegiatan yang sedang diteliti.⁵ Selain itu, observasi dikenal sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian atau peristiwa, baik itu berupa manusia, benda, atau alam. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data secara detail. Data yang diperoleh melalui observasi adalah fenomena atau gejala sosial yang diamati dengan pancaindra.⁶

Observasi dilakukan agar peneliti dapat secara langsung memverifikasi kondisi tempat dan aktivitas yang sedang diteliti, khususnya terkait dengan pelaksanaan tradisi *Masukkiri* di Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data utama yang berkaitan dengan proses pelaksanaan tradisi *Masukkiri* dan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam tradisi *Masukkiri*.

⁵ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 32.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ... 58.

⁷ Muh. Fitriana, & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 65.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.⁸ Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data berupa dokumen atau arsip, yang berfungsi sebagai pelengkap dan penguat dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif tentang tradisi *Masukkiri* di Masyarakat Bugis Pagatan, Kabupaten Tanah Bumbu⁹

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data (TPD)
1.	Data pokok yang meliputi: a. Perkembangan tradisi <i>Masukkiri</i> .	Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Masyarakat	Wawancara
	b. Atribut tradisi <i>Masukkiri</i> .	Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Masyarakat	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
	c. Proses pelaksanaan tradisi <i>Masukkiri</i> .	Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Masyarakat	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
	d. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi <i>Masukkiri</i> .	Tokoh Adat, Tokoh Agama.	Wawancara
2.	Data penunjang tentang gambaran umum dan lokasi penelitian	Dokumen Kecamatan Kusan Hilir dan Masyarakat	Observasi dan Dokumentasi

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 135.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

- a. *Collecting data*, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. *Editing data*, yaitu mengolah kembali data yang berupa jawaban oleh informan dan informan sehingga siap disajikan.
- c. *Display data*, adalah penyajian dari seluruh data yang sudah terkumpul.
- d. Reduksi data, yaitu membuat kesimpulan dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan.¹⁰

2. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dalam jumlah yang signifikan, peneliti menganalisis data tersebut menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Ini melibatkan penjelasan masalah berdasarkan berbagai argumen secara objektif dan logis, yang didasarkan pada berbagai jawaban yang diberikan oleh informan selama wawancara. Dari analisis ini, peneliti kemudian menarik kesimpulan menggunakan metode induktif, yang memungkinkan penarikan kesimpulan secara umum.

G. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung terkait kondisi lokasi penelitian dan pelaksanaan tradisi *Masukkiri* di Kabupaten Tanah Bumbu.

¹⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 89.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan data dengan cara menanyakan langsung terkait pelaksanaan dan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam tradisi *Masukkiri* di Kabupaten Tanah Bumbu melalui informan berupa tokoh adat, tokoh agama dan masyarakat setempat.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian, jumlah penduduk, pendidikan, agama, mata pencaharian penduduk, serta kultur dan sosial budaya di lokasi yang masih melaksanakan tradisi *Masukkiri* yaitu Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu serta mengumpulkan data-data tentang tradisi *Masukkiri*, baik berupa data tertulis maupun foto kegiatan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan cara menguji keabsahan data yang meliputi uji *credibility* (kredibilitas/kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian).¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk mengetahui keabsahan dan kebenaran data dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.¹² Dengan triangulasi, maka data tersebut bisa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 24.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 334.

dipengaruhi oleh kepercayaan informannya, waktu, dan kondisi yang dialami dan sebagainya. Peneliti melakukan triangulasi dengan mengecek data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Sehingga ada tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori.¹³

Triangulasi sumber yaitu menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama, triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, sedangkan triangulasi teori yaitu membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan pandangan teori yang relevan untuk subjektivitas pada temuan data yang didapatkan.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara informan, arsip dan dokumen lainnya.

¹³ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 165.